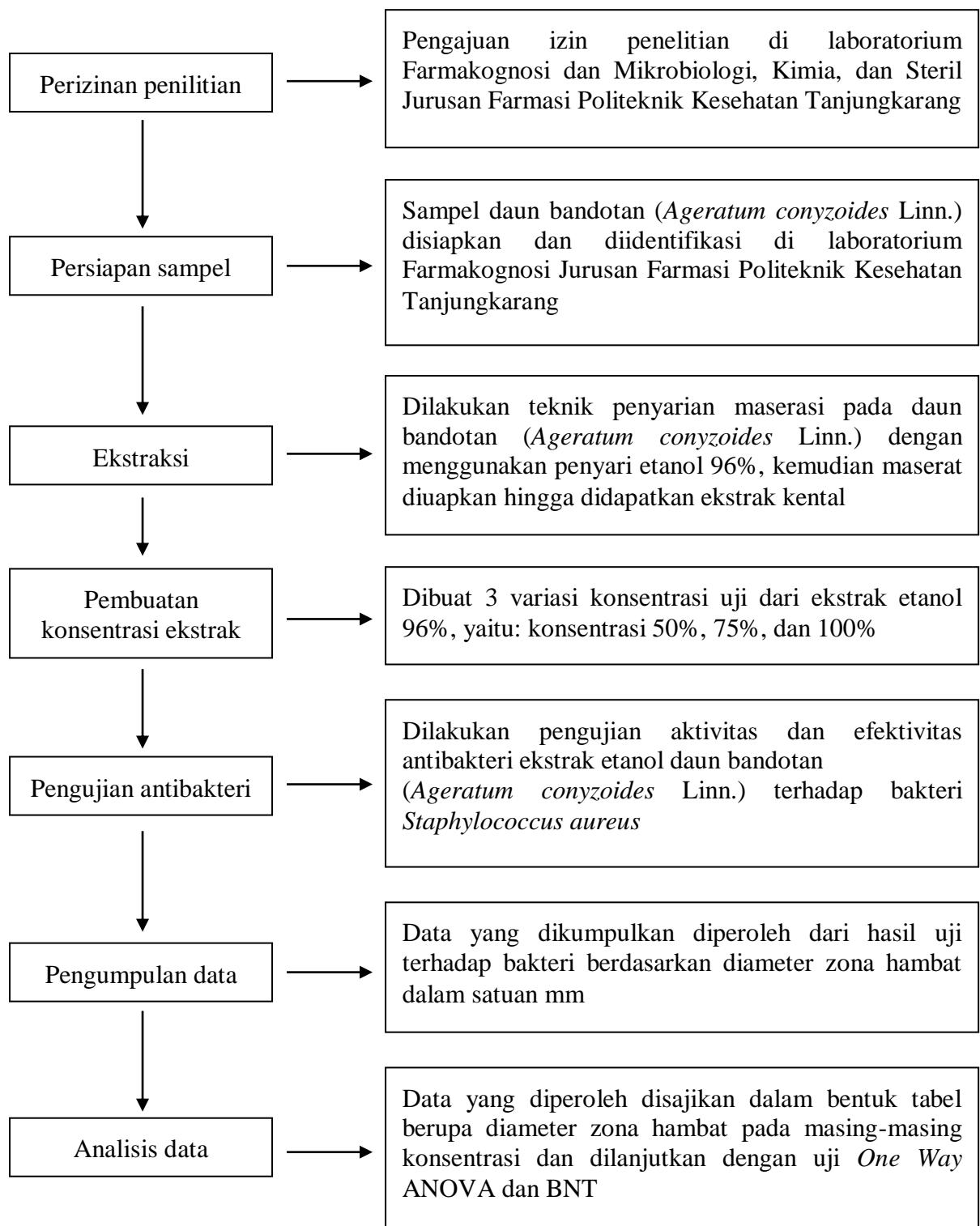


LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur Penelitian



Lampiran 2. Perhitungan Pembuatan Larutan Uji**1. Larutan Uji 100%**

Diambil ekstrak etanol 96% daun bandotan (*Ageratum Conyzoides* Linn.) sebanyak 2 gram.

2. Pembuatan Larutan Uji 75%

$$\text{Ekstrak kental yang dibutuhkan} = \frac{75}{100} \times 10 \text{ ml}$$

Ekstrak kental yang dibutuhkan = 7,5 gram

Maka, 7,5 gram ekstrak kental ditambahkan dengan aquadest hingga 10 ml.

3. Pembuatan Larutan Uji 50%

$$\text{Ekstrak kental yang dibutuhkan} = \frac{50}{100} \times 10 \text{ ml}$$

Ekstrak kental yang dibutuhkan = 5 gram

Maka, 5 gram ekstrak kental ditambahkan dengan aquadest hingga 10 ml.

Lampiran 3. Perhitungan Pembuatan Media Biakan Bakteri

1. Pembuatan Media *Mueller Hinton Agar* (MHA)

Diketahui pada label media MHA (Merk Merck) tertera 34 gram serbuk untuk pembuatan 1 liter media. Dibuat untuk 10 plate (1 plate \pm 25 ml).

Maka, media yang dibutuhkan untuk 10 plate adalah $= 10 \times 25 \text{ ml} = 250 \text{ ml}$ (dibuat menjadi 300 ml).

Serbuk MHA yang ditimbang :

$$\frac{34 \text{ g}}{1000 \text{ ml}} \times 300 \text{ ml} = 10,2 \text{ gram serbuk MHA tambahkan } 300 \text{ ml aquadest}$$

2. Pembuatan Media *Nutrient Agar* (NA)

Diketahui pada label media NA (Merk Merck) tertera 20 gram serbuk untuk pembuatan 1 liter media. Dibuat untuk 2 tabung reaksi (1 tabung reaksi \pm 15 ml)

Maka, untuk 2 tabung reaksi diperlukan media NA sebanyak $= 2 \times 15 \text{ ml} = 30 \text{ ml}$ (dibuat menjadi 50 ml).

Serbuk NA yang ditimbang :

$$\frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ ml}} \times 50 \text{ ml} = 1 \text{ gram serbuk NA tambahkan } 50 \text{ ml aquadest}$$

3. Pembuatan Media *Nutrient Broth* (NB)

Diketahui pada label media NB (Merk Merck) tertera 8 gram serbuk untuk pembuatan 1 liter media. Dibuat untuk 3 tabung reaksi (1 tabung reaksi \pm 5 ml)

Maka, untuk 3 tabung reaksi diperlukan media NB sebanyak $= 3 \times 5 \text{ ml} = 15 \text{ ml}$ (dibuat menjadi 20 ml)

Serbuk NB yang ditimbang :

$$\frac{8 \text{ g}}{1000 \text{ ml}} \times 20 \text{ ml} = 0,16 \text{ gram serbuk NB tambahkan } 20 \text{ ml aquadest}$$

Lampiran 4. Identifikasi Daun Bandotan

1. Secara makroskopik



Bunga tumbuhan bandotan

Daun tumbuhan bandotan (Panjang 5 cm dan lebar 4 cm)



Akar tumbuhan bandotan

Batang tumbuhan bandotan

Tumbuhan bandotan (*Ageratum conyzoides* Linn.) memiliki akar tunggang dan memiliki cabang serta ditumbuhi rambut-rambut halus. Warna akar bandotan adalah coklat keputihan. Batangnya berbentuk silindris dan berambut panjang, jika menyentuh tanah akan mengeluarkan akar. Batang yang masih muda ditumbuhi rambut halus. Daun bertangkai, posisi daun berhadapan, berbentuk bulat telur dengan pangkal membulat dan ujung runcing serta tepian daun tidak rata seperti gerigi. Daun berwarna hijau dan terdapat rambut halus di permukaan daun. Bunga tumbuhan bandotan berwarna putih berkelompok.

2. Secara Mikroskopik



Pengambilan serbuk simplisia daun bandotan



Pemberian larutan kloralhidrat



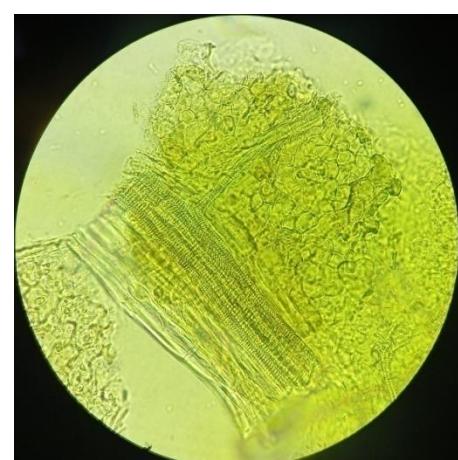
Pemanasan serbuk simplisia yang sudah diberi larutan kloralhidrat



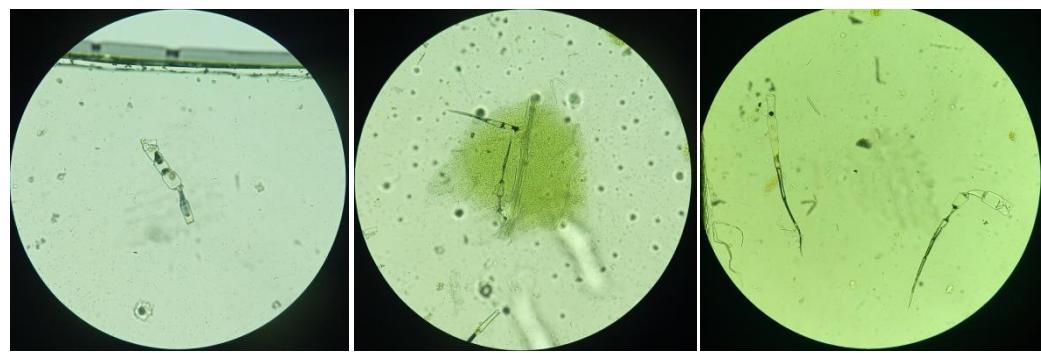
Pengamatan serbuk simplisia daun bandotan dengan mikroskop



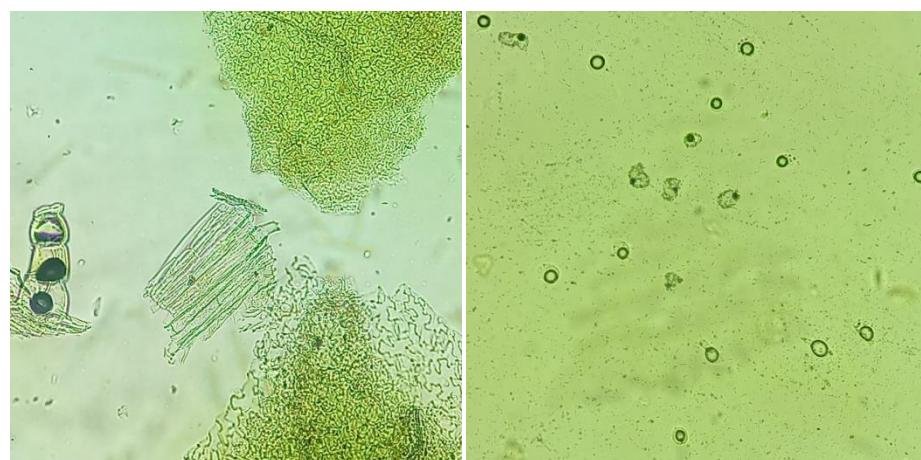
Epidermis atas daun bandotan serta stomata dan tetes minyak



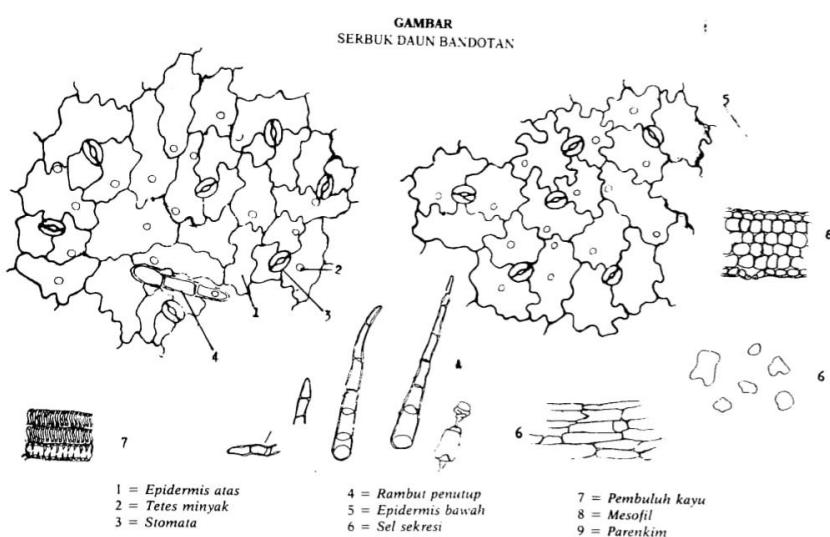
Pembuluh kayu daun bandotan



Rambut penutup daun bandotan



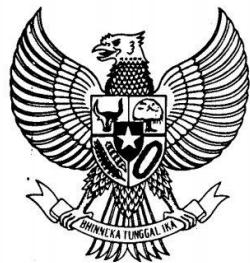
Sel sekresi daun bandotan



Gambar mikroskopik daun bandotan (Materia Medika Indonesia iiid 5, 1989:17)

Agerati Folium (Materia Medika Indonesia jilid 5 1989:15-17)

III



MATERIA MEDICA INDONESIA

JILID
V

No. INDEKS	0339/1
TG. TAHUN	26-2-1989
PENERBIT	Dip. obat + Traj. Bijen POM :
EDISI	R.
ISBN	581.61
PRINTED IN INDONESIA	Ind
PRINTED IN INDONESIA	2000
KOPI KE	2 (dua)

1989

MINISTERIUM KESIHATAN REPUBLIK INDONESIA

AGERATI FOLIUM

Daun bandotan

Daun bandotan adalah daun *Ageratum conyzoides* (L.), suku **Asteraceae**.

Pemerian. Bau aromatik, khas, lama-lama agak memuaskan; rasa agak pahit, agak kelat.

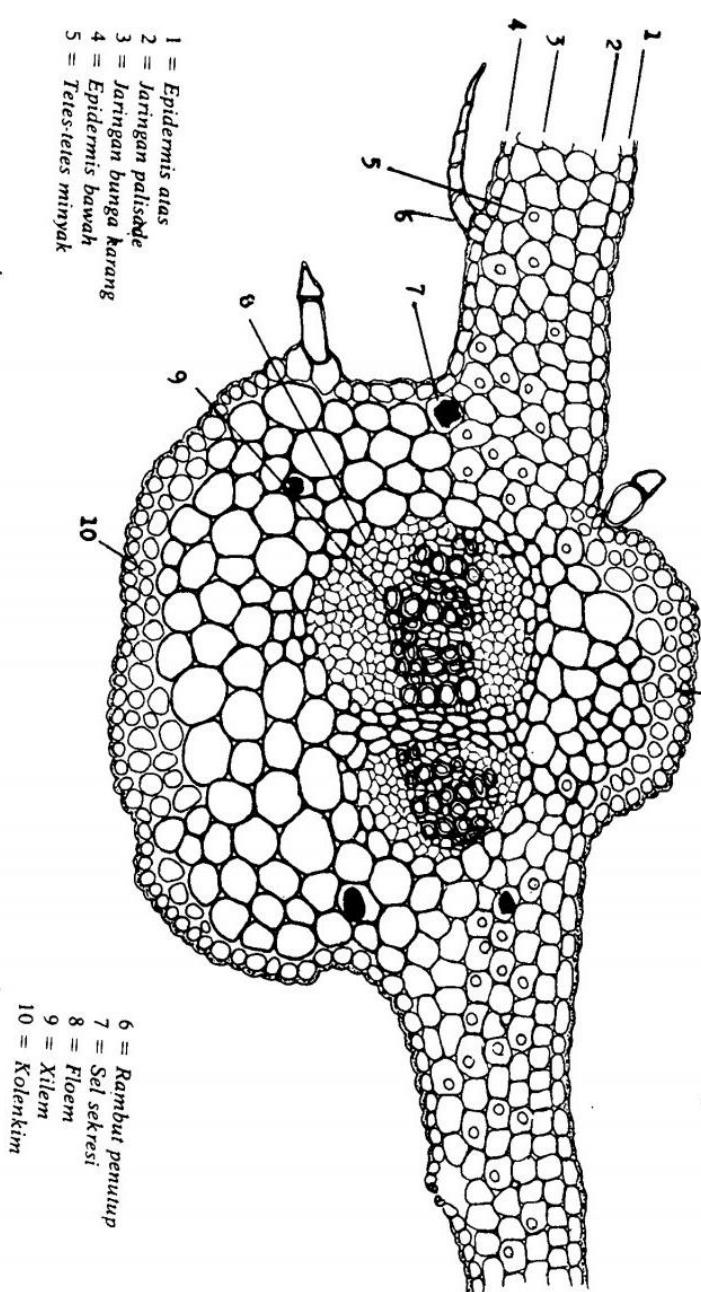
Makroskopik. Helaian daun umumnya utuh, warna hijau sampai hijau tua atau hijau kelabu, berbentuk bundar telur, panjang 3 cm sampai 4 cm, lebar 1 cm sampai 2,5 cm, ujung daun runcing, pangkal daun tumpul, pinggir daun beringgit, tangkai daun 0,5 cm sampai 3 cm, tulang daun pada permukaan atas dan bawah berambut, daun muda agak berambut rapat, warna rambut keputih-putihan, tulang daun menyirip.

Mikroskopik. Pada penampang melintang melalui tulang daun tampak epidermis atas terdiri dari 1 lapis sel berbentuk segi empat, kutikula tebal berbintik-bintik, stomata sedikit, rambut penutup terdiri dari 2 sel sampai 5 sel. Epidermis bawah terdiri dari satu lapis sel berbentuk segi empat, kutikula tebal berbintik-bintik, stomata lebih banyak dari pada epidermis atas, rambut penutup terdiri dari 2 sel sampai 5 sel, lebih banyak dari epidermis atas. Mesofil meliputi jaringan palisade terdiri dari 1 lapis sel; jaringan bunga karang terdiri dari 3 atau 4 lapis sel, terdapat sel sekresi dan sel yang berisi tetes minyak. Berkas pembuluh tipe kolateral. Pada sayatan paradermal tampak epidermis atas dan epidermis bawah berbentuk tidak beraturan, dinding bergelombang, stomata tipe anomositik. Serbuk berwarna hijau tua kecoklatan. Fragmen pengenal adalah epidermis atas dinding bergelombang, bentuk tidak beraturan, terdapat tetes-tetes minyak, stomata tipe anomositik; epidermis bawah dinding bergelombang, terdapat tetes minyak; rambut penutup panjang, ujung tumpul terdiri dari beberapa sel; jaringan mesofil yang terdapat sel sekresi; pembuluh kayu dengan penebalan tangga.

Identifikasi.

- A. Pada 2 mg serbuk daun tambahkan 5 tetes asam sulfat P; terjadi warna coklat kehijauan.
- B. Pada 2 mg serbuk daun tambahkan 5 tetes asam sulfat 10 N; terjadi warna hijau tua.

PENAMPANG MELINTANG DAUN BANDOTAN
GAMBAR

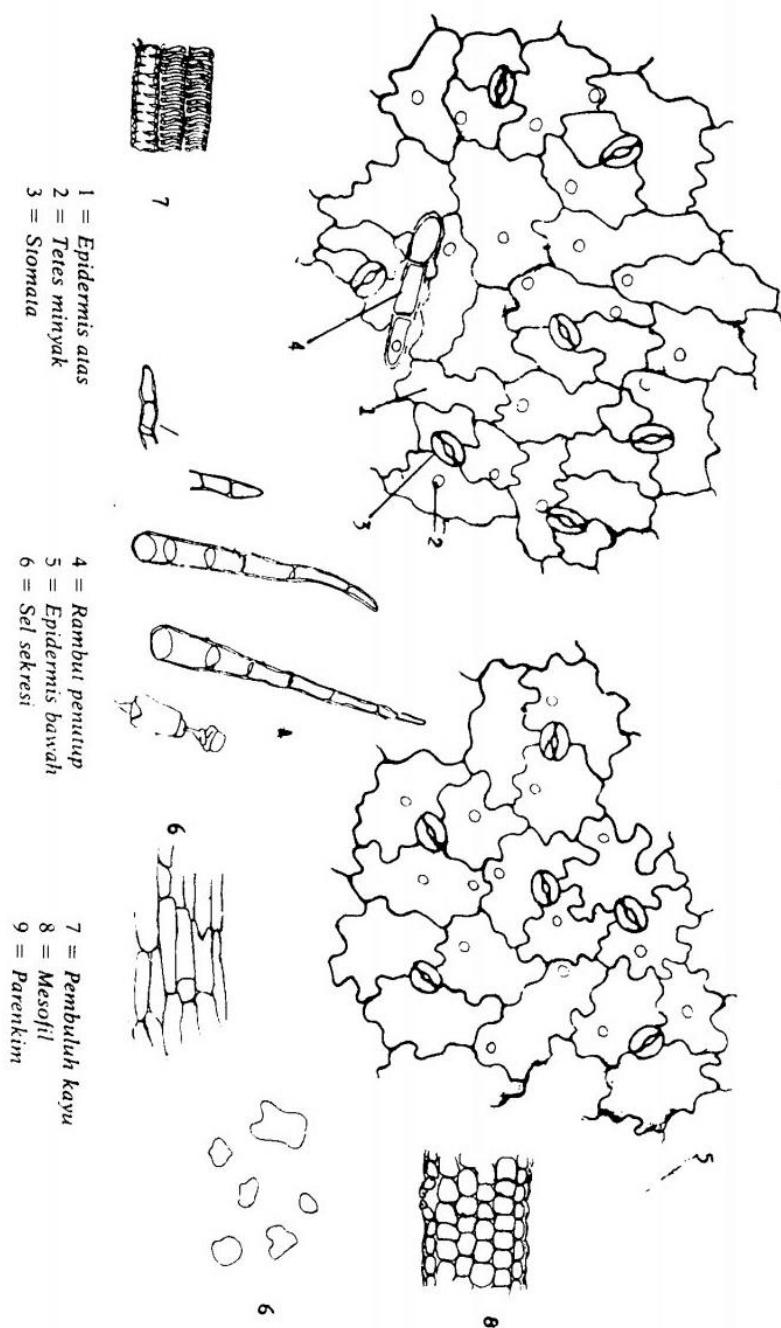


16

- 1 = Epidermis atas
- 2 = Jaringan palisade
- 3 = Jaringan bunga karang
- 4 = Epidermis bawah
- 5 = Tetes-tetes minyak
- 6 = Rambut penutup
- 7 = Sel sekresi
- 8 = Floem
- 9 = Xilem
- 10 = Kolenkim

17

GAMBAR
SERBUK DAUN BANDOTAN



Lampiran 5. Pembuatan Simplisia Daun Bandotan

Tumbuhan bandotan segar



Pemetikan daun bandotan



Daun bandotan segar



Pencucian daun bandotan dengan air mengalir



Pengeringan daun bandotan dengan diangin-anginkan



Daun bandotan kering yang sudah dihaluskan dengan blender

Lampiran 6. Pembuatan Ekstrak Daun Bandotan dengan Etanol 96%



Penimbangan simplisia kering daun bandotan sebanyak 500 gram



Proses penambahan etanol 96% sebanyak 3500 ml dan pendiaman selama 72 jam



Proses pengadukan setiap 24 jam sekali



Proses penyaringan setelah didiamkan selama 72 jam



Proses remaserasi dengan etanol 96% sebanyak 1500 ml dan pendiaman selama 48 jam



Proses pengadukan setiap 24 jam sekali



Proses penyaringan hasil remaserasi



Proses evaporasi dengan alat *rotary evaporator* Dlab XZ217AR0000006



Proses penguapan ekstrak dengan *waterbath*



Hasil ekstrak kental daun bandotan (*Ageratum conyzoides* Linn.)

Lampiran 7. Skrining Fitokimia

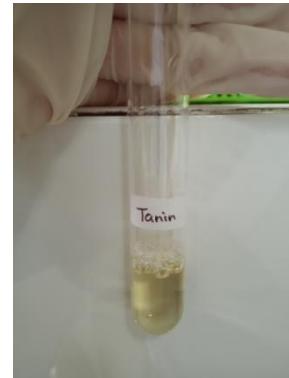
Hasil uji alkaloид



Hasil uji flavonoid



Hasil uji saponin



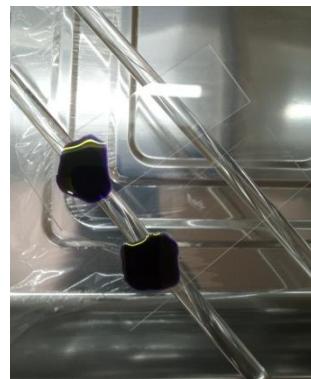
Hasil uji tanin



Hasil uji steroid/terpenoida

Lampiran 8. Pewarnaan Gram

Pemijaran bakteri



Penetesan pewarna gram A (violet)



Penetesan pewarna gram B (lugol)



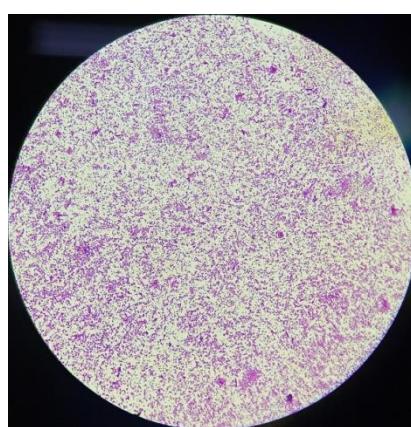
Penetesan pewarna gram C
(alkohol 96%)



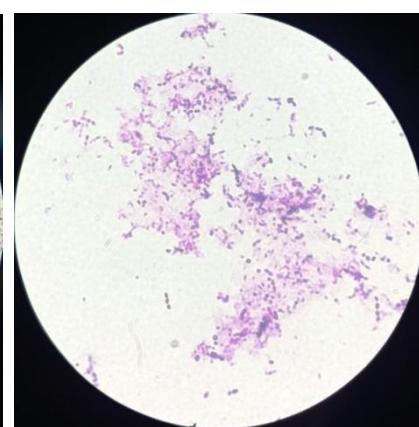
Penetesan pewarna gram D (safranin)



Pengamatan bakteri dengan mikroskop



Hasil pewarnaan gram
(perbesaran 40x)



Hasil pewarnaan gram
(perbesaran 100x)

Lampiran 9. Sterilisasi Alat

Pembungkusan *plate disk* yang akan disterilkan



Proses sterilisasi dengan oven (suhu 160°C selama 1 jam)

Lampiran 10. Pembuatan Media Bakteri

Penimbangan media



Pelarutan media dengan aquadest



Pemanasan media



Sterilisasi media



Penuangan media ke *plate disk*

Lampiran 11. Pembuatan Suspensi Bakteri

Media NB



Penanaman biakan bakteri *Staphylococcus aureus* pada media NB



Inkubasi media NB yang sudah ditanamkan bakteri



Pembuatan suspensi bakteri dengan NaCl 0,9%



Pembandingan suspensi bakteri dengan standar Mc. Farland



Inkubasi suspensi bakteri

Lampiran 12. Pengujian Aktivitas dan Efektivitas Antibakteri



Pemulusan suspensi bakteri pada media MHA



Pendiaman media MHA yang sudah dipulas selama 15 menit



Perendaman disk kosong dengan larutan uji selama 15 menit



Penempelan disk kosong yang telah direndam dengan larutan uji ke media MHA yang telah dipulas



Media MHA yang telah dipulas dan ditempel dengan disk berisi larutan uji, kontrol negatif, dan juga disk kloramfenikol (kontrol positif)



Proses inkubasi selama 24 jam

Lampiran 13. Hasil Skrining Fitokimia

1. Karakteristik Ekstrak Kental Daun Bandotan (*Ageratum conyzoides* Linn.)

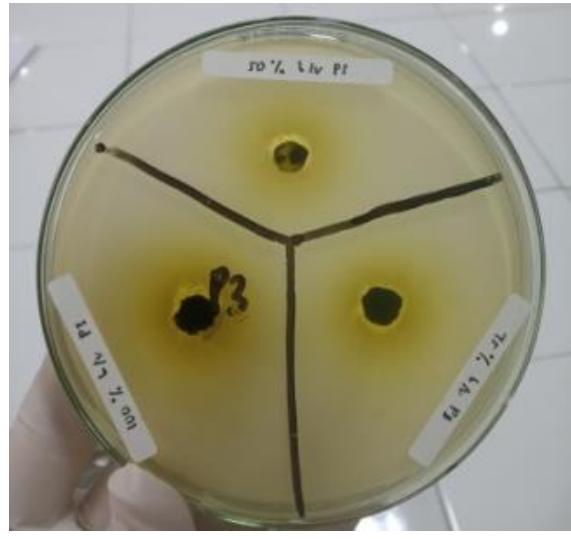
No.	Karakteristik ekstrak	Hasil
1.	Rendemen	15%
2.	Bentuk	Kental
3.	Warna	Hijau tua kecoklatan
4.	Aroma	Khas daun bandotan
5.	Kelarutan	Agak larut air

2. Hasil Skrining Fitokimia Daun Bandotan (*Ageratum conyzoides* Linn.)

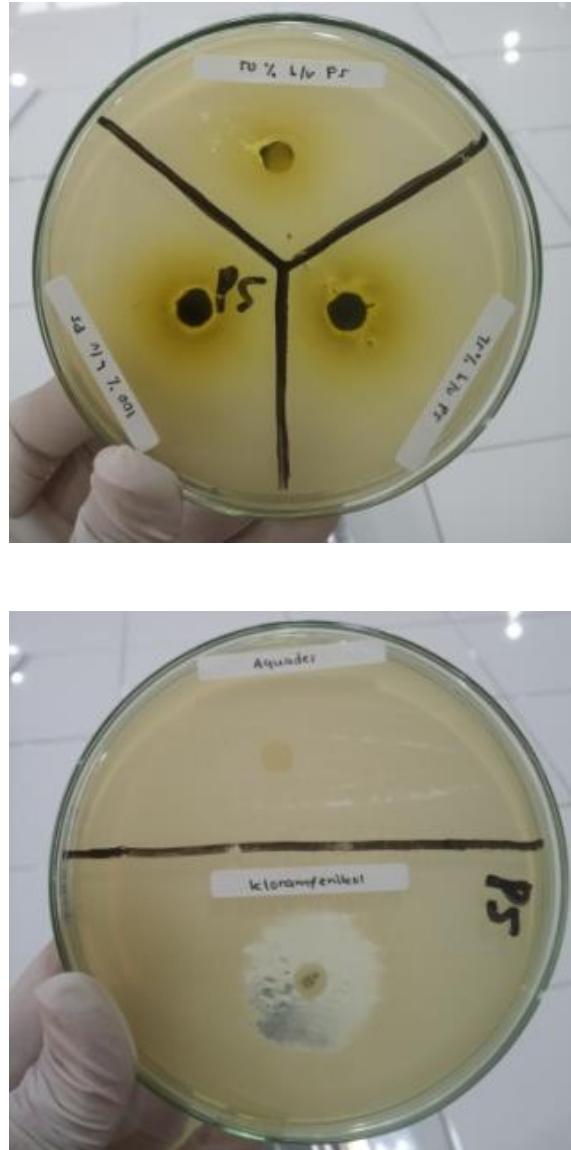
No.	Jenis Senyawa	Hasil Pengamatan	Hasil Pemeriksaan
1.	Alkaloid	Terdapat sedikit endapan berwarna coklat pada filtrat yang ditambahkan dengan pereaksi bouchardat dan sedikit endapan berwarna merah bata pada filtrat yang ditambahkan dengan pereaksi dragendorf	Positif (+)
2.	Flavonoid	Terbentuk warna jingga pada lapisan amil alkohol	Positif (+)
3.	Saponin	Terbentuk buih, namun hanya sedikit dan cepat menghilang sesaat setelah dikocok kuat	Negatif (-)
4.	Tanin	Tidak terjadi perubahan warna pada filtrate setelah ditambahkan dengan FeCl_3	Negatif (-)
5.	Steroid/terpenoid	Terbentuk warna hijau dan merah pada sisa filtrat setelah ditambahkan asam asetat anhidrat dan asam sulfat pekat	Positif (+)

Lampiran 14. Hasil Pengamatan Zona Hambat Bakteri

Pengulangan	Konsentrasi Ekstrak	Diameter Zona Hambat (mm)	Gambar
Pengulangan ke 1	50% b/v	8,80	
	75% b/v	11,25	
	100% b/v	11,55	
	Kontrol negatif	0,00	
	Kontrol positif	26,60	

Pengulangan ke 2	50% b/v	5,45	
	75% b/v	7,60	
	100% b/v	8,30	
	Kontrol negatif	0,00	
	Kontrol positif	23,40	
Pengulangan ke 3	50% b/v	6,60	
	75% b/v	8,80	
	100% b/v	9,90	

	Kontrol negatif	0,00	
	Kontrol positif	26,70	
Pengulangan ke 4	50% b/v	7,00	
	75% b/v	8,10	
	100% b/v	9,00	
	Kontrol negatif	0,00	
	Kontrol positif	26,55	

Pengulangan ke 5	50% b/v	6,10	
	75% b/v	8,00	
	100% b/v	8,50	
	Kontrol negatif	0,00	
	Kontrol positif	24,10	

Lampiran 15. Hasil Analisis Data Secara Statistik

1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			Shapiro-Wilk					
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Konsentrasi 50%	.234		5	.200*	.934		5	.626
Konsentrasi 75%	.286		5	.200*	.801		5	.083
Konsentrasi 100%	.233		5	.200*	.886		5	.339

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Zona	Based on Mean	.046	2	12	.956
Hambat	Based on Median	.007	2	12	.993
	Based on Median and with adjusted df	.007	2	10.608	.993
	Based on trimmed mean	.040	2	12	.961

3. Hasil Uji One Way ANOVA

ANOVA					
Zona Hambat		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Between Groups		19.012	2	9.506	5.187
Within Groups		21.992	12	1.833	
Total		41.004	14		

4. Hasil Uji BNT (Beda Nyata Terkecil)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Zona Hambat

LSD

(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
Konsentrasi	Konsentrasi				Lower Bound	Upper Bound
Konsentrasi 50%	Konsentrasi 75%	-1.96000*	.85619	.041	-3.8255	-.0945
	Konsentrasi 100%	-2.66000*	.85619	.009	-4.5255	-.7945
Konsentrasi 75%	Konsentrasi 50%	1.96000*	.85619	.041	.0945	3.8255
	Konsentrasi 100%	-.70000	.85619	.430	-2.5655	1.1655
Konsentrasi 100%	Konsentrasi 50%	2.66000*	.85619	.009	.7945	4.5255
	Konsentrasi 75%	.70000	.85619	.430	-1.1655	2.5655

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 16. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGMARANG
 Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
 Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918
 Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id



Nomor	: PP.03.01 / I. 1 / 1506 /2022
Lampiran	: Eks
Hal	: <u>Izin Penelitian</u>

16 Maret 2022

Yth, Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang
 Di – Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian terlampir.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Warjidin Syyanto, SKM, M.Kes
 NIP 196401281985021001

**DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN
PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM DIPLOMA TIGA JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPONOROGO T.A 2021/2022**

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN
1	Afifah Isybillah Ahmad ✓	1948401059	Identifikasi Kandungan Hidrokuinon Pada Krim Pemutih Yang Beredar Di Pasar Cendrawasih Kota Metro Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis	Jurusan Farmasi
2	Afrita Anggraini ✓	1948401084	Formulasi Ekstrak Daun Kersen (<i>Muntingia calabura</i> L.) Sebagai Masker Gel Peel Off Dengan Variasi Konsentrasi Ekstrak	
3	Chantika Suci Aulia Rahma ✓	1948401103	Profil Metabolit Sekunder Daun Sungkai (Peronema Canescens J) Dan Aktivitas Antiosidaan Ekstrak Etanol Daun Sungkai (Peronema Canescens J) Dengan Metode DPPH	
4	Dewi Wahyuni	1948401057	Formulasi Sediaan Lotion Infusa Bunga Telang (<i>Clitoria Ternatea</i> L.) dengan Variasi Konsentrasi	
5	Faraz Imelda Putri	1948401015	Formulasi Dan Evaluasi Gel Antijerawat Ekstrak Kayu Secang (<i>Caesalpinia saappan</i> L.) Menggunakan Metode Soxhletasi	
7	Fitri Wardani	1948401052	Formulasi Sediaan Lotion Ekstrak Daun Sirih Merah (<i>Piper Crocatum Ruiz&Pav.</i>) Dengan Variasi Konsentrasi	
8	Indira Ismiranda ✓	1948401086	Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Bonggol Nanas (<i>Ananas Comosus</i> [L.] Merr)	
9	Kalila Fahrunnisa ✓	1948401080	Identifikasi Asam Retinoat Pada Sediaan Krim Pemutih Yang Beredar Di Marketplace Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	
10	Muthia Rizky Anbia ✓	1948401083	Evaluasi Sifat Fisik dan Uji Kesukaan Body Butter Ekstrak Daun Kelor (<i>Moringa Oleifera</i> L.)	
11	Naila Salsabila ✓	1948401049	Formulasi Sediaan Sabun Padat Daun Beluntas (<i>Pluchea indica</i> L.) dengan Variasi Minyak	
12	Nanda Subakti	1948401024	Analisis Merkuri (Hg) Pada Sediaan Krim Pemutih Wajah Yang Beredar Di Online Shop	
13	Nurul Diniah ✓	1948401007	Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun mantangan (<i>Merremia peltata</i> L.) dengan Variasi Konsentrasi	
14	Ratna Dila Ayu Apsari ✓	1948401027	Formulasi Dan Uji Replika Sediaan Gel Hand Sanitizer Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i> L.)	
15	Rianti Cesar Novanra Riduan	1948401031	Formulasi Dan Evaluasi Liquid Foundation Ekstrak Kunyil (<i>Curcuma longa</i> L.) Kombinasi Kayu Manis (<i>Cinnamomum burmanni</i>)	
16	Repita Anis Jungjunan	1948401098	Uji Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Bandotan (<i>Ageratum Conyzoides</i> Linn.) Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus Aureus</i>	
17	Septi Yana Sari	1948401064	Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Pencuci Mulut (Mouthwash) Infusa Daun Salam (<i>Syzygium Polyanthum</i> Wight (Walp))	
18	Septi Yunita Sari ✓	1948401056	Formulasi Sediaan Body Lotion Ekstrak Buah Nanas (<i>Ananas Comusus</i> (L.) Merr)	
19	Wulan Astriani ✓	1948401036	Formulasi Sediaan Krim Kaki Kombinasi Virgin Coconut Oil (VCO) dan Minyak Biji Kelor (<i>Moringa oleifera</i> L.) dan Gel Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>)	
20	Fitri Oktavia	1948401040	Formulasi Dan Uji Sediaan Sabun Cair Minyak Atsiri Daun Jeruk Purut (<i>Citrus hystrix</i>) dan Minyak Atsiri Daun Kemangi (<i>Ocimum basilicum</i>)	
21	Alya Adinda Putri	1948401069	Gambaran Kejadian Iktutan Pasca Imunisasi (KIPI) Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang	



Lampiran 17. Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : Repita Anis Jungjunan
NIM : 1948401098
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pudji Rahayu, Apt., M.Kes

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1.	Jumat, 13 Agustus 2021	Pengajuan judul LTA	Mencari LTA tahun sebelumnya yang berkaitan	<i>SL</i>	<i>Aif</i>
2.	Jumat, 27 Agustus 2021	Menindaklanjuti literatur terkait judul yang diajukan	Judul disetujui	<i>SL</i>	<i>Aif</i>
3.	Jumat, 10 September 2021	Pengusulan BAB I	Mengumpulkan BAB I	<i>SL</i>	<i>Aif</i>
4.	Kamis, 20 September 2021	Pengajuan BAB I	Revisi BAB I	<i>SL</i>	<i>Aif</i>
5.	Senin, 13 Desember 2021	Pengajuan BAB I, II, dan III	Revisi BAB I, II, dan III	<i>SL</i>	<i>Aif</i>
6.	Kamis, 23 Desember 2021	Bimbingan dan penataran BAB I, II, dan III	Revisi BAB I, II, dan III	<i>SL</i>	<i>Aif</i>
7.	Kamis, 20 Desember 2021	Pengajuan BAB I, II, dan III	Revisi BAB I, II, dan III	<i>SL</i>	<i>Aif</i>
8.	Rabu, 5 Januari 2022	Pengajuan BAB I, II, dan III	Revisi BAB I, II, dan III serta pendalaman materi	<i>SL</i>	<i>Aif</i>

9.	Senin, 10 Januari 2022	Pengajuan RAB I, II, dan III	Bimbingan RAB I, II, dan III	<i>JL</i>	<i>dif</i>
10.	Selasa, 11 Januari 2022	<i>Nee</i>	<i>JL</i>	<i>JL</i>	<i>dif</i>
11.	Rabu, 20 Juni 2022	Pengajuan RAB IV dan V	Revisi Bab IV dan V	<i>JL</i>	<i>dif</i>
12.	Senin, 4 Juli 2022	Pengajuan RAB I, II, dan III serta hasil revisi Bab IV dan V	Revisi abstrak, daftar isi, dan tabel	<i>JL</i>	<i>dif</i>
13.	Selasa, 5 Juli 2022	Pengajuan hasil revisi abstrak, daftar isi, dan tabel <i>Nee Semhas</i>	ACC semhas	<i>JL</i>	<i>dif</i>
14.	Jumat, 8 Juli 2022	Bimbingan hasil analisis data dengan SPSS	Hasil analisis data direview	<i>JL</i>	<i>dif</i>
15.	Senin, 11 Juli 2022	Bimbingan hasil revisi Bab I s.d V	ACC hasil revisi	<i>JL</i>	<i>dif</i>

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : Repita Anis Jungjunan
NIM : 1948401098
DOSEN PEMBIMBING : Yulyuswarni, S.Si., Apt., M.Kes

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1.	Senin, 21 Maret 2022	Pengajuan hasil revisi BAB I, II, dan III	Revisi kembali BAB I, II, dan III	<i>✓</i>	<i>Ayf</i>
2.	Kamis, 22 Maret 2022	Pengajuan hasil revisi BAB I, II, dan III	ACC revisi proposal	<i>✓</i>	<i>Ayf</i>
3.	Kamis, 30 Juni 2022	Pengajuan BAB IV dan V	Revisi BAB IV dan V	<i>✓</i>	<i>Ayf</i>
4.	Senin, 4 Juli 2022	Pengajuan BAB I, II, III serta hasil revisi BAB IV dan V	Revisi abstrak, daftar isi, dan tabel	<i>✓</i>	<i>Ayf</i>
5.	Selasa, 5 Juli 2022	Pengajuan hasil revisi abstrak, daftar isi, dan tabel	ACC seminar hasil	<i>✓</i>	<i>Ayf</i>
6.	Senin, 11 Juli 2022	Bimbingan hasil revisi bab I sampai bab II	Revisi abstrak	<i>✓</i>	<i>Ayf</i>

7.	Rabu, 13 Juli 2022	Pengajuan hasil revisi Bab I sampai II	Revisi kepenulisan tabel	<i>A</i>	<i>af</i>
8.	Rabu, 13 Juli 2022	Pengajuan hasil revisi tabel	Revisi Bab IV	<i>A</i>	<i>af</i>
9.	Kamis, 14 Juli 2022	Pengajuan hasil revisi Bab IV	Revisi Bab V	<i>A</i>	<i>af</i>
10.	Kamis, 14 Juli 2022	Pengajuan hasil revisi Bab V	Revisi kepenulisan daftar pustaka	<i>A</i>	<i>af</i>
11.	Jumat, 15 Juli 2022	Pengajuan hasil revisi daftar pustaka	Revisi lampiran	<i>A</i>	<i>af</i>
12.	Jumat, 15 Juli 2022	Pengajuan hasil revisi lampiran	ACC hasil revisi Laporan Tugas Akhir	<i>A</i>	<i>af</i>

Lampiran 17. Lembar Perbaikan

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

Hari / Tanggal : Senin, 31 Januari 2022
 Nama Mahasiswa : Reptita Anis Jungsunan
 Judul Tugas Akhir : Uji Aktivitas dan Efektivitas Antibakteri Eukarikat
 Etanol Daun Bandotan (*Ageratum conyzoides Linn.*)
 Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*

HASIL MASUKAN :

Penguji 1 :
 - Jenisnya adalah 96% krenulasi → kerusakan morfik
 - halo, hal id ⇒ pada titik sentral
 - pertumbuhan yang lemah → formule.
 - proses elliptik - cincin
 - Tidak ada perbedaan

Penguji 3 :

- Perhatikan kegenitiran di daftar ini.
- Letak belakang lebih diringkas.
- Foto daun bandotan pada hal 2 retaknya menggunakan foto rendah (dari dokumen pihadi)

Mengetahui

Penguji 1,

Dra. Dian Ardini, Apt., MTA

Penguji 2

24/03/2022

Dra. Pudji Rahayu, Apt., M.Kes

**LEMBAR PERBAIKAN
SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR**

Hari / Tanggal
Nama Mahasiswa
Judul Tugas Akhir

: KAMIS / 7 JULI 2022
: REPITA ANIS JUNGJUNAN
: UJI AKTIVITAS DAN EFektivitas ANTIBAKTERI EKSTRAK
ETANOL DAUN BANDOTAN (*Ageratum conyzoides Linn.*)
TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*

HASIL MASUKAN :

Penguji 1 :

- Jamur spesies Y. Capitococcos .
- perlakuan alat : pH : portale M.M.I
- pemotongan - cara penyajian : pangan uleng !.
- (joni kec hidene tablette apa ?)
- Watal = Batu
- Bahasa yg diajarkan di kelas
dn pros, kewatin dll.

Penguji 2 :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Penguji 3 :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui

Penguji 1,

Dra. Ditas Ardini., Apt., MTA

Penguji 2

Yuliyuswami, S.Si., Apt., M.Ker

Penguji 3,

Dra. Pudji Rahayu, Apt., M.Ker